

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia saat ini telah memasuki tahap yang serba cepat. Perusahaan di Indonesia yang berkembang semakin cepat, dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan informasi yang penting dan tepat waktu. Data harus diperoleh untuk menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi pihak perusahaan maupun pihak eksternal. Perusahaan memerlukan informasi untuk menjalankan kegiatan perusahaannya baik untuk keputusan bisnis maupun menjalankan operasional perusahaannya.

Informasi digunakan oleh pihak eksternal yaitu calon investor, kreditor dan pihak lainnya dan pihak internal perusahaan yaitu manajemen untuk menjalankan perusahaannya. Untuk itu, sistem informasi akuntansi itu penting sebagai sistem pengolahan informasi akuntansi sejak data direkam dalam dokumen, data diproses dalam berbagai catatan akuntansi sampai data disajikan dalam laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi juga merancang sistem pengendalian intern di dalam pengolahan informasi tersebut.

Seiring makin cepatnya perkembangan teknologi maka sistem akuntansi terkomputerisasi sangat dibutuhkan perusahaan. Untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat dalam menghasilkan keputusan bisnis. Perusahaan perlu mengganti sistem informasi akuntansi manual menjadi terkomputerisasi sejalan dengan

perkembangan zaman agar dapat bertahan dalam persaingan yang semakin kompetitif.

(Romney dan Steinbart : 2006)

Proses penggantian dari sistem manual menjadi terkomputerisasi memiliki beberapa kesulitan, yaitu dalam hal sumber daya manusia yang perlu dikembangkan dan peningkatan dalam hal skill, teknologi yang semakin pesat perkembangannya menuntut perubahan yang cepat dan lain-lain. Semakin pesatnya teknologi maka semakin pesat juga perkembangan terhadap sistem yang ada. Diperlukan pengendalian intern yang baik atas sumber daya organisasi yang menjadi prioritas manajemen puncak.

Dalam industri manufaktur yang berkembang di Indonesia, diperlukan akses yang cepat guna memunculkan informasi merupakan langkah yang baik dalam mengatasi kesulitan akan persaingan yang semakin kompetitif. Peran teknologi dalam membantu menghasilkan informasi yang diinginkan semakin bertambah. Dan pemenuhan akan adanya jaminan keamanan dan pengendalian intern yang diinginkan pun meningkat. Oleh karena itu, penggunaan sistem akuntansi berbasis komputer akan menunjang efektivitas pengendalian intern.

Perusahaan TASTEX merupakan suatu perusahaan manufaktur yang memproduksi handuk . Perusahaan ini merupakan perusahaan telah berkembang seiring dengan naiknya permintaan pasar terhadap produk dan lamanya perusahaan berdiri. Perusahaan tersebut telah menerapkan sistem akuntansi pada akuntansi perusahaannya. Sistem tersebut yang semula menggunakan manual menjadi terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja dalam mengolah informasi yang dibutuhkan dengan efektif dan efisien.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang penelitian tersebut penulis memandang pentingnya sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam menunjang efektivitas pengendalian intern pada sebuah perusahaan untuk menjamin tercapainya tujuan pengendalian dalam perusahaan. Penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai masalah tersebut untuk bahan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Sistem Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern (Studi kasus pada PT. TASTEX)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang didapat oleh penulis sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan?
2. Bagaimana akuntansi pengendalian internal perusahaan?
3. Apakah sistem informasi berbasis komputer meningkatkan efektivitas pengendalian intern di perusahaan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai penggunaan sistem informasi dalam perusahaan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi dan pengendalian intern dalam perusahaan.

2. Untuk mengetahui keefektifan dan keefisienan penggunaan sistem akuntansi berbasis komputer dibandingkan dengan sistem akuntansi manual dalam menghasilkan informasi.
3. Untuk mengetahui hubungan antara sistem akuntansi dengan efektivitas pengendalian intern di PT. Tastex.

1.4 Kegunaan Penelitian

Terdapat beberapa kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

1 Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan informasi kepada perusahaan untuk mengetahui mengenai hasil analisa sistem akuntansi perusahaan tersebut yang telah terkomputerisasi dan pengendalian internalnya. Dan pemberian rekomendasi jika terdapat kelemahan dalam sistem akuntansi berbasis komputer tersebut yang berguna untuk perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan pengendalian perusahaan.

2 Bagi penulis

Penelitian ini membantu penulis untuk memahami dan menerapkan sistem dalam suatu perusahaan serta membantu dalam memahami kinerja sistem dan penerapannya.

3 Bagi pembaca

Diharapkan penelitian ini menambah pengetahuan dan membuka wawasan baru bagi pembaca. Pembaca juga dapat memahami penggunaan sistem akuntansi

berbasis komputer beserta manfaat yang didapat jika pembaca menggunakan sistem tersebut dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern dalam perusahaan.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu objek penelitian. Dalam hal ini, penulis hanya menggunakan satu perusahaan saja tanpa membandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis. Metode penelitian yang dipakai oleh penulis adalah metode penelitian analisis deskriptif, yaitu metode yang menjelaskan karakteristik suatu fenomena atau masalah yang ada, digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan untuk memecahkan masalah-masalah bisnis.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian secara langsung atas kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan sehingga dapat diperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dari perusahaan untuk menunjang penelitian.

a. Pengamatan (*Observasi*)

Dengan melakukan penelitian dan pengamatan langsung terhadap sistem akuntansi di PT. TASTEX yang telah menggunakan komputerisasi dan sebagai pertimbangan dalam menganalisis pengendalian internal yang menunjang dalam siklus tersebut.

b. Wawancara (*Interview*)

Dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pimpinan perusahaan dan staf yang memiliki kewenangan dalam bidangnya guna mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya dan objek yang akan diteliti.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Teknik pengumpulan data dan pengumpulan bahan-bahan yang diperlukan sehubungan dengan penelitian berupa peraturan-peraturan, pedoman-pedoman, dan formulir-formulir yang digunakan perusahaan dalam pelaksanaan yang berkaitan dengan sistem akuntansi dalam perusahaan.

d. Daftar Pertanyaan (*Questioner*)

Teknik pengumpulan data yang diperlukan sehubungan dengan cara pembagian daftar pertanyaan yang dibagikan ke pihak-pihak yang terkait dalam operasi perusahaan untuk mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya dan pengujian variabel penelitian untuk menguji tingkat validitas data yang akan dianalisis untuk kepentingan penelitian.

2. Studi kepustakaan

Dengan cara membaca buku-buku, literatur-literatur serta referensi-referensi lain yang berhubungan dengan sistem akuntansi dan pengendalian intern untuk mengumpulkan bahan teoritis agar memperoleh pengertian mendalam untuk menunjang proses pembahasan terhadap data aktual.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian pada sebuah perusahaan tekstil yaitu Kantor Pusat PT. Tastex, yang berlokasi di Jalan Naripan No. 73, Bandung. Adapun waktu penelitian dilaksanakan oleh penulis mulai bulan Januari sampai dengan Maret 2010.